

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan dan uraian mengenai sumber-sumber pendapatan aeronautika PT. Angkasa Pura II (Persero) serta prosedur dan pencatatan dan pelaporan pendapatan aeronautika, maka penulis dapat menyimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. PT. Angkasa Pura II (Persero) merupakan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang bergerak dalam bidang usaha pelayanan jasa kebandarudaraan dan pelayanan jasa terkait bandar udara.
2. Sumber utama pendapatan PT. Angkasa Pura II (Persero) berasal dari Pendapatan Aeronautika dan Pendapatan Non Aeronautika.
3. Pendapatan Aeronautika merupakan pendapatan yang berasal dari jasa pelayanan yang berkaitan langsung dengan penerbangan seperti seperti Jasa Pelayanan, Penempatan dan Penyimpanan Pesawat Udara (JP4U), Jasa Pelayanan Penumpang Udara (JP2U), dan Pemakaian *Aviobridge & Counter*.
4. Pengukuran pendapatan aeronautika PT. Angkasa Pura II (Persero) telah diatur dalam Peraturan Menteri Perhubungan PM 36 Tahun 2014 tentang Tata Cara dan Prosedur Pengenaan Tarif Jasa Kebandarudaraan.
5. Pencatatan dan pelaporan pendapatan aeronautika PT. Angkasa Pura II (Persero) dilakukan dengan menginput data yang telah tersedia ke *software* SAP yang terhubung langsung ke Kantor Pusat.

6. Pada akhir periode Kantor Pusat PT. Angkasa Pura II (Persero) akan menerima laporan dari semua cabang sehingga dapat dibuat laporan keuangan perusahaan secara keseluruhan.

